

**THE IMPLEMENTATION OF LEARNING CYCLE 7E MODEL  
WITH MIND MAPPING TECHNIQUE TO INCREASE  
STUDENTS ACHIEVEMENT IN CLASS VIII.5  
SMP NEGERI 5 PEKANBARU**

**Wan Hardiana<sup>1</sup>, Wan Syafi'i<sup>2</sup>, Arnentis<sup>3</sup>,**

Email: wan.hardiana@student.unri.ac.id, wansya\_ws@yahoo.com, arnentis.tis@yahoo.com,  
Telp : +6281927748072

*Study Program of Biology,  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This research aimed to improve Student'achievement of students in class VIII.5 of SMP Negeri 5 Pekanbaru by implementation Learning Cycle 7E model with Mind Mapping technique. It was done in SMP Negeri 5 Pekanbaru on Maret of Mei 2019. Parameters which measure were student's achievement. The methods of this research was classroom action research by implementation Learning Cycle 7E model with Mind Mapping technique. It was done in two cycle. There were planning step, acting step, observation step and reflection step for each cycle. The first cycle to apply learning materials KD.3.10. about the excretion system and in the second cycle to apply learning materials KD.3.11. regarding the concepts of vibrations, waves and sounds. The research instrument used was a learning device that consist of a lesson plan, syllabus, assesment authentic sheet, observation shee.t The collected data was analysed descriptively. The result of this research showed that Student'achievement in the first cycle was 79,2 with a predicate (C) and increased in the second cycle up to 89,93 with a predicate (B). Completeness percentage in the first cycle was 42,85% and increased in the second cycle up to 71,42%. Student's attitude in the first cycle was 71,02 with a predicate (D) and increased in the second cycle up to 86,92 with a predicate (B). It can be conclude that Learning Cycle 7E model with Mind Mapping technique can improve Student'achievement of student in class VIII.5 SMP Negeri 5 Pekanbaru.*

**Key Words:** *Learning Cycle 7E, Student' Achievement, Mind Mapping Technique*

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E* DENGAN TEKNIK *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII.5 SMP NEGERI 5 PEKANBARU**

**Wan Hardiana<sup>1</sup>, Wan Syafi'i<sup>2</sup>, Arnentis<sup>3</sup>,**

Email: wan.hardiana@student.unri.ac.id, wansya\_ws@yahoo.com, arnentis.tis@yahoo.com,  
Telp : +6281927748072

Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.5 SMP Negeri 5 Pekanbaru melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pekanbaru pada Maret-Mei 2019. Parameter yang diukur adalah ketuntasan belajar dan daya serap peserta didik. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping*. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Siklus pertama menerapkan materi pembelajaran pada KD.3.10 mengenai sistem ekskresi dan pada siklus kedua menerapkan materi pembelajaran KD.3.11. Instrumen penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus pertama adalah 70,25 dengan kategori (D) dan meningkat pada siklus kedua menjadi 90,94 kategori (B). Persentase ketuntasan peserta didik pada siklus pertama adalah 42,85% dan meningkat pada siklus kedua menjadi 71,42%. Nilai sikap peserta didik pada siklus pertama adalah 71,02 kategori (C) dan meningkat pada siklus kedua menjadi 86,92 kategori (B). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.5 SMP Negeri 5 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Learning Cycle 7E*, Hasil Belajar, Teknik *Mind Mapping*

## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku, alat pelajaran, dan perbaikan sarana prasarana pendidikan lainnya, namun berbagai indikator mutu pendidikan tersebut belum mampu menunjukkan peningkatan yang memadai (Hilman, 2014).

Rendahnya mutu atau kualitas pendidikan disebabkan oleh kurang memadainya perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan sistem kurikulum serta penggunaan prestasi hasil belajar secara kognitif sebagai satu-satunya indikator keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu dengan tidak terencananya pembelajaran maka menyebabkan rendahnya hasil belajar. (Muzakir dan Pruba, 2018)

Untuk memenuhi atau menunjang hasil belajar peserta didik agar tercapai secara optimal maka seorang pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Permasalahan yang ditemukan ketika dilapangan adalah belum banyaknya penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pebelajaran sains (IPA). Hal ini didukung oleh hasil obeservasi peneliti saat melakukan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMPN 5 Pekanbaru. Pada bulan September s/d November tahun 2018 Pada kelas VIII 4 sampai VIII 8 dengan hasil observasi pada lima kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas VIII 5 adalah kelas yang menunjukkan hasil belajar dengan nilai terendah pada ulangan harian (UH). Rata-rata nilai ulangan sebesar 75.62 dengan ketuntasan belajar 42,85% sebanyak 15 orang dari 35 peserta didik masih belum tuntas dalam pembelajaran.

Hal tersebut juga di perkuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMP N 5 Pekanbaru Penyebab rendah nya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh guru yang dalam proses pembelajaran belum mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran dan cenderung menggunakan metode diskusi, ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII.5 SMP Negeri 5 Pekanbaru”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Penelitian dilakukan secara berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPA dengan tindakan berupa penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII.5 SMP Negeri 5 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 pada bulan Maret-Mei 2019. Jumlah peserta didik pada penelitian ini adalah sebanyak 35 peserta didik, yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan.

Parameter penelitian yang diamati meliputi hasil belajar dan sikap peserta didik. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah data tentang hasil belajar yang mencakup daya serap dan ketuntasan. Data hasil belajar diperoleh dari nilai *post-test* untuk menilai daya serap siswa pada setiap akhir pertemuan dan nilai ulangan harian (UH) untuk melihat daya serap siswa pada akhir siklus. Ketuntasan hasil belajar diperoleh berdasarkan hasil ulangan harian (UH) pada akhir siklus. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap peserta didik. Analisis data secara deskriptif kualitatif dan secara kuantitatif dengan membandingkan persentase hasil belajar yang di peroleh pada siklus I dan II. Peningkatan hasil belajar dapat di ketahui dari presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Hasil dan Pembahasan Siklus I setelah Penerapan Model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping*.

#### Hasil Belajar (Daya Serap)

Hasil analisis data nilai *post test* dan ulangan harian peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Daya Serap pada Siklus I setelah Penerapan Model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping*

Interval Nilai	P	Kategori	Pertemuan		UH
			1	2	
			Jumlah (%)		
93-100	A	Sangat Baik	8 (22,85)	8 (29,62)	0 (00,00)
84-92	B	Baik	6 (17,14)	0 (00,00)	11 (31,42)
75-83	C	Cukup	2 (5,71)	2 (7,40)	14(40,00)
<75	D	Kurang	19 (54.28)	17 (62,96)	10 (28.57)
Jumlah peserta didik			35	27	35
Rata-rata			78.28 (cukup)	62,22 (kurang)	79,2 (cukup)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai daya serap siklus I adalah 79,2 kategori cukup. Pada pertemuan pertama nilai rata-rata daya serap peserta didik adalah 78.25 dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua terjadi penurunan nilai rata-rata daya serap peserta didik menjadi 62.22 dengan kategori kurang. Banyaknya peserta didik yang mendapat nilai dibawah 75 dikarenakan peserta didik tidak fokus dan masih pasif saat mengikuti kegiatan pembelajaran serta belum terbiasa dengan gaya belajar yang berbeda dengan sebelumnya, karena pada kegiatan pembelajaran sebelumnya masih berpusat pada guru dan tidak adanya dilakukan tahapan evaluasi berupa soal post test. Hal ini sejalan dengan pendapat Muzakir dan Pruba (2018) bahwa

proses membelajarkan yang berpusat pada guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa yaitu siswa cenderung pasif dan memiliki rasa ingin tahu yang rendah.

### Hasil Belajar (Ketuntasan Hasil Belajar)

Ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah penerapan penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Siklus I setelah Penerapan Model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping*

No	Kategori	Pra Siklus	Siklus I
		Jumlah Siswa (%)	Jumlah Siswa (%)
1	Tuntas	15 (42,85)	25 (71,42)
2	Tidak Tuntas	20 (57,14)	10 (28,57)
Jumlah		35 (100)	35 (100)

Berdasarkan hasil analisis data ketuntasan hasil belajar pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai ketuntasan siswa dari hasil belajar pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan. Peserta didik yang berjumlah 35 orang pada pra siklus yang mencapai ketuntasan adalah 15 peserta didik dengan persentase ketuntasan 42,85% dan pada siklus I meningkat menjadi 25 peserta didik dengan persentase ketuntasan 71,42% , sedangkan peserta didik yang tidak tuntas pada pra siklus berjumlah 20 peserta didik dengan persentase ketuntasan 57,14% dan pada siklus I berkurang menjadi 10 peserta didik dengan persentase ketuntasan 28,57%. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Hal ini terjadi karena model pembelajaran ini bersifat konstruktivisme, artinya peserta didik membangun sendiri konsep berdasarkan atas pemahamannya yang dimulai dari tahapan *Elicit* sampai *Extend*, sehingga melalui model *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Zuhra, dkk (2017) juga menyatakan bahwa model *Learning Cycle* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan hasil belajar psikomotorik peserta didik.

### Sikap

Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil analisis nilai sikap peserta didik pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus I setelah penerapan penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Sikap Peserta Didik setelah Penerapan Model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping* Siklus I

No	Indikator yang diamati	Siklus I		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata (Kategori)
		Nilai (kategori)	Nilai (kategori)	
1	Disiplin	71,42 (Kurang)	76,85 (Cukup)	74,13 (Kurang)
2	Rasa Ingin Tahu	67,14 (Kurang)	81,48 (Cukup)	74,31 (Kurang)
3	Rasa Percaya Diri	68,57 (Kurang)	78,70 (Cukup)	73,63 (Kurang)
4	Tanggung Jawab	50 (Kurang)	74,07 (Kurang)	62,03 (Kurang)
	Rata-rata	64,28 (Kurang)	77,76 (Cukup)	71,02 (Kurang)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai sikap peserta didik pada pembelajaran siklus I setelah penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* adalah 71,02 kategori kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru belum memberikan efek yang signifikan. Namun peningkatan nilai sikap melalui penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* terjadi pada setiap indikator disetiap pertemuannya. Dibandingkan dengan sikap yang diamati peserta didik ketika prasiklus yang cenderung pasif ketika mengikuti pembelajaran yang tergambar dari hasil belajar peserta didik ketika prasiklus yang cenderung rendah dan tidak mencapai KKM (tidak tuntas), hal ini terjadi karena *Learning Cycle 7E* terdapat tahap *Elicit engage* atau tahap menumbulkan dan mengaitkan yang bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini guru mengaitkan topik yang dibahas dengan pengalaman peserta didik. Mendorong peserta didik untuk mengingat pengalaman sehari-harinya dan menunjukkan keterkaitannya dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas serta penggunaan media-media pembelajaran inovatif yang membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik serta menimbulkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Dina Nur Adilah dan Rini Budiharti (2015), yang menyatakan fase *engage* digunakan untuk memfokuskan perhatian siswa, merangsang kemampuan berpikir serta membangkitkan minat dan motivasi siswa terhadap konsep yang akan diajarkan.

### Refleksi Siklus I

Rasa ingin tahu siswa masih kurang, serta rasa percaya diri dan tanggung jawab yang masih rendah dengan predikat D sehingga pada siklus II untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik pada fase *Elicit* dan *Engage* guru perlu menggunakan media yang lebih menarik agar mengundang rasa ingin tahu dan penasaran peserta didik,

dan dengan membeikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih menantang rasa ingin tahu peserta didik.

### Analisis Hasil dan Pembahasan Siklus II setelah Penerapan Model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping*.

#### Hasil Belajar (Daya Serap)

Hasil analisis data nilai *post test* dan ulangan harian peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Daya Serap pada Siklus II setelah Penerapan Model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping*

Interval Nilai	P	Kategori	Pertemuan		UH
			1	2	
			Jumlah (%)		
93-100	A	Sangat Baik	16 (59,25)	22 (66,66)	9 (28,12)
84-92	B	Baik	0 (00,00)	0 (00,00)	19(59,37)
75-83	C	Cukup	8 (29,62)	9 (27,27)	4(12,5)
<75	D	Kurang	3 (11,11)	2 (6,06)	3 (8,57)
Jumlah peserta didik			27	33	35
Rata-rata			90,37 (Baik)	91,51 (Baik)	89,93 (Baik)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan daya serap peserta didik pada siklus II dengan rata-rata daya serap pada siklus I adalah 79,2 kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 89,93 kategori Baik. Pada pertemuan pertama rata-rata nilai daya serap peserta didik adalah 90,37 kategori baik. Selanjutnya pada pertemuan kedua terjadi peningkatan nilai rata-rata daya serap peserta didik yaitu 91,51 kategori baik. Terjadinya peningkatan tersebut dikarenakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* pada setiap fase pembelajarannya mulai dari *elicit* sampai *extend* melibatkan peserta didik secara aktif, peserta didik tidak dipaksa untuk berpikir kompleks tetapi diarahkan untuk berpikir dari tahap mudah ke tahap yang lebih kompleks. Serta adanya pembagian waktu yang cukup pada fase *explore* dan *explain* sehingga seluruh pembelajaran selesai dengan waktu dan sintaks yang ditentukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Muzakir dan Purba (2018) yang menyatakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan *Mind Map* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari selisih atau presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik.

## Hasil Belajar (Ketuntasan Hasil Belajar)

Ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Siklus II setelah Penerapan Model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping*

No	Kategori	Siklus I	Siklus II
		Jumlah Siswa (%)	Jumlah Siswa (%)
1	Tuntas	25 (71,42)	32 (91,42)
2	Tidak Tuntas	10 (28,57)	3 (8,57)
Jumlah		35 (100)	35 (100)

Berdasarkan hasil analisis data ketuntasan hasil belajar pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari 35 siswa pada siklus I yang mencapai ketuntasan adalah 25 siswa dengan persentase 71,42 % dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa dengan persentase 91,42 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas pada siklus I berjumlah 10 siswa dengan persentase 28,57 % dan pada siklus II berkurang menjadi 3 siswa dengan persentase 8,57 %.

Persentase ketuntasan pada siklus II menunjukkan bahwa setelah penerapan model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping* meningkatkan pemahaman peserta didik serta berpengaruh terhadap ketuntasan hasil ulangan harian peserta didik. Hal ini terjadi karena model *Learning Cycle 7E* pada setiap fase pembelajarannya mulai dari *elicit* sampai *extend* memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir, berbuat, dan menemukan serta menerapkan konsep yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A.A Sri Dwi Indrayanthi (2011) model *Learning Cycle 7E* memberikan kesempatan yang seluas luasnya terhadap siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan berbuat, Pembelajaran biologi dengan model *Learning Cycle 7E* mempertimbangkan pengetahuan awal siswa. Melalui proses asimilasi dan akomodasi yang terjadi siswa berinteraksi dengan lingkungan belajarnya, siswa secara individual membangun pengetahuannya berupa konsep-konsep biologi yang menjadi tujuan pembelajaran untuk ditemukan.

## Sikap

Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil analisis nilai sikap peserta didik pada pertemuan 3 dan pertemuan 4 siklus II setelah penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Sikap Peserta Didik setelah Penerapan Model *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping* Siklus II

No	Indikator yang diamati	Siklus II		
		Pertemuan I Nilai (kategori)	Pertemuan II Nilai (kategori)	Rata-rata (Kategori)
1	Disiplin	94,27 (Sangat Baik)	96,96 (Sangat Baik)	95,61 (Sangat Baik)
2	Rasa Ingin Tahu	85,18 (Baik)	87,12 (Baik)	86,15 (Baik)
3	Rasa Percaya Diri	82,69 (Cukup)	83,33 (Cukup)	83,01 (Cukup)
4	Tanggung Jawab	81,73 (Cukup)	84,09 (Baik)	82,91 (Cukup)
	Rata-rata	85,96 (Baik)	87,87 (Baik)	86,92 (Baik)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa analisis nilai sikap peserta didik pada pembelajaran siklus II dengan penerapan *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai sikap peserta didik pada pertemuan pertama hingga pertemuan kedua. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Rata-rata nilai sikap peserta didik pada siklus I adalah 71.02 kategori kurang, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 86.92 dengan kategori baik. Peningkatan nilai sikap ini disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* yang menunjukkan melatih sikap peserta didik seperti disiplin, rasa ingin tahu, rasa percaya diri, kerjasama, dan tanggung jawab. Khusus nya pada tahapan *elicit* dan *engage* yang merupakan tahapan awal untuk menimbulkan sikap rasa ingin tahu dan kertertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran dan tahapan *explore* yang melatih siswa untuk melatih kerja sama dan tanggung jawabnya ketika berada pada kelompok diskusi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mitrayani (2018) bahwa salah satu kelebihan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* adalah melatih siswa untuk menjadi lebih aktif dan menambah rasa keingintahuan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mencari, menemukan, dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah dipelajari.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* dengan teknik *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA dapat hasil belajar peserta didik kelas VIII.5 SMP Negeri 5 Pekanbaru. Rata-rata hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan yaitu 79,2 kategori cukup pada siklus I dan meningkat menjadi 89,93 kategori baik pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa

mengalami peningkatan yaitu 71,42% pada siklus I meningkat menjadi 91,42% pada siklus II dan Rata-rata sikap siswa mengalami peningkatan yaitu 71,02 kategori kurang pada siklus I meningkat menjadi 86,92 kategori baik pada siklus II.

## Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis menyarankan:

1. Kepada guru SMP Negeri 5 Pekanbaru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan Teknik *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini pada materi pembelajaran yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Sri Dwi Indrayanthi. 2011. “Pengaruh Penerapan Model Siklus Belajar 7E Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2011, hal. 14.
- Anas Sudijono. 2011. Pengantar Evaluasi Pendidikan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Dina Nur Adilah dan Rini Budiharti. 2015. Model *Learning Cycle 7E* dalam Pembelajaran IPA Terpadu. *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika* 6(1): 212-217. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fisher, Alec. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar. Terj. Dari Critical Thinking: An Introduction* oleh Benyamin Hadinata. Jakarta: Erlangga. 2008.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Panduan penilaian kurikulum 2013 sekolah menengah atas. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Mitrayani, Saleh Hidayat, Naintyn Novitasari. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X MIA di SMA Negeri 10 Palembang. *Bioedukasi* 9(1): 14-26. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.

Muzakir M Zaki, Purba Andy Wijaya. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E dengan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi FKIP UIR*. Vol 6 No 2: 2598-3253.

Zuhra Fatma, M. Hasan, Rini Safitri. 2017. Model Pembelajaran Learning Cycle 7e Berbantuan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, Vol. 05, No.01: 134-139.